

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI OMAGGIO TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR – UNSUR TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 RANTAU UTARA TAHUN
AJARAN 2024/2025**

Auliya Rochman Dalimunthe¹, Trisnawati Hutagalung²
auliarochman0@gmail.com¹, trisnawati.hutagalung@yahoo.co.id²
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi Omaggio dalam meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi komponen teks berita. Penelitian ini menggunakan desain pretes-postes satu kelompok dan dilakukan terhadap tiga puluh dua siswa kelas delapan di SMP Negeri 3 Rantau Utara selama tahun ajaran 2024–2025. Enam komponen dasar teks berita—apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana—menjadi fokus utama alat ini. Uji-T Sampel Berpasangan dan uji normalitas digunakan untuk menilai data. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor pretes siswa sebelum intervensi adalah 3,64, yang tergolong sangat tidak memadai. Skor rata-rata meningkat signifikan menjadi 68,99 setelah pendekatan Omaggio (postes) diterapkan, sehingga berada dalam rentang yang wajar. Setelah menerapkan pendekatan Omaggio, kemampuan siswa dalam mengenali elemen teks berita meningkat secara signifikan, ditunjukkan dengan nilai signifikansi Uji-T Sampel Berpasangan sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini menyiratkan bahwa teknik Omaggio dapat diterapkan secara efektif sebagai metode pengajaran untuk mendorong perkembangan kemampuan membaca kritis dalam memahami teks berita.

Kata Kunci: Pengembangan, Strategi Omaggio, Teks Berita.

ABSTRACT

"The objective of this study is to determine the effectiveness of the Omaggio strategy in enhancing students' ability to identify the components of news texts. The research employed a one-group pretest-posttest design and was conducted on thirty-two eighth-grade students at SMP Negeri 3 Rantau Utara during the 2024–2025 academic year. The six fundamental components of news texts—what, who, when, where, why, and how—were the emphasis of the tool. The Paired Sample T-Test and normality tests were used to assess the data. According to the results, the kids' pretest average score before to the intervention was 3.64, which is considered extremely inadequate. The average score considerably rose to 68.99 once the Omaggio approach (posttest) was put into practice, placing it in the fair range. After applying the Omaggio approach, students' ability to recognize news text elements significantly improved, as indicated by the Paired Sample T-Test's significance value of 0.000 (< 0.05). These results imply that the Omaggio technique may be applied successfully as a teaching method to foster the development of critical reading abilities in the understanding of news texts.

Keywords: Development, Omaggio Strategy, News Text.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling ampuh dalam kehidupan manusia, baik dalam konteks sosial, budaya, pendidikan, maupun personal. Keberadaan bahasa dalam masyarakat tidak hanya menjadi medium pertukaran informasi, melainkan juga sebagai sarana ekspresi ide, gagasan, dan perasaan antar individu (Mailani et al., 2022). Oleh karena itu, kemampuan berbahasa, terutama dalam aspek lisan seperti menyimak, sangat penting untuk dikuasai dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan. Menyimak bukan hanya aktivitas mendengar secara pasif, melainkan sebuah keterampilan aktif yang menuntut konsentrasi, pemahaman, dan interpretasi atas informasi yang diterima (Yaumi Aulia Fadira et al., 2025).

Dalam praktiknya, keterampilan menyimak sering kali diabaikan dibandingkan

keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca dan menulis. Padahal, menyimak merupakan fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya (Nainggolan et al., 2025). Kemampuan menyimak yang baik akan mempermudah siswa dalam memahami informasi lisan, baik dalam bentuk percakapan, pidato, maupun teks berita. Bersamaan dengan berbicara, membaca, dan menulis, menyimak adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa inti yang harus dikuasai siswa di Indonesia, menurut kurikulum (Brebes, 2019). Dari keempat kemampuan ini, mendengarkan adalah yang pertama dan paling penting dalam menentukan seberapa baik siswa memahami pesan yang diucapkan.

Salah satu jenis tulisan yang sering digunakan dalam instruksi menyimak di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah teks berita. Berdasarkan pendekatan 5W+1H (what, who, where, when, why, dan how), teks berita merupakan sebuah laporan yang memuat fakta-fakta terkait suatu peristiwa atau hasil kajian tertentu. (Rizki As Sidiq et al., 2022). Memahami unsur-unsur ini adalah tanda keberhasilan seorang siswa dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Namun, hasil pengamatan pertama di SMP Negeri 3 Rantau Utara menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas delapan masih kesulitan untuk mengidentifikasi poin-poin utama dari teks dengan benar. Masalah ini menyoroti perlunya strategi pengajaran yang lebih inovatif dan bervariasi dalam kegiatan yang berpusat pada siswa.

Penelitian-penelitian mutakhir menunjukkan bahwa pendekatan strategis dalam pembelajaran menyimak mampu meningkatkan efektivitas pemahaman siswa terhadap teks lisan. Salah satu strategi yang mulai mendapatkan perhatian dalam bidang pengajaran bahasa adalah Strategi Omaggio. Strategi ini dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa melalui beberapa tahap kegiatan aktif seperti menyimak selektif, membuat ringkasan, dan dikte (Hamid, 2015). Strategi Omaggio mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran menyimak, karena pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir kritis, analisis, dan interpretasi terhadap informasi yang didengar (Anisa et al., 2021).

Temuan serupa dikemukakan oleh Widyantra & Rasna (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan menyimak erat kaitannya dengan kemampuan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi. Dalam penelitian tindakan kelas yang mereka lakukan, strategi menyimak aktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian lainnya oleh Maghfirah (2019) juga menekankan bahwa keterampilan menyimak merupakan jembatan penting untuk memahami informasi dari berbagai media, baik media cetak maupun elektronik.

Namun demikian, terdapat kesenjangan (research gap) dalam praktik pembelajaran menyimak di tingkat SMP, khususnya dalam penerapan strategi Omaggio untuk memahami teks berita. Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada teks naratif atau deskriptif, sementara sedikit sekali yang secara khusus meneliti efektivitas strategi ini dalam konteks teks berita. Padahal, karakteristik teks berita berbeda dari jenis teks lainnya karena bersifat faktual, padat informasi, dan memiliki struktur yang khas. Selain itu, penggunaan strategi Omaggio masih jarang diaplikasikan secara sistematis dalam kegiatan menyimak di kelas Bahasa Indonesia, terutama di sekolah-sekolah dengan keterbatasan media pembelajaran.

Kondisi ini diperparah oleh faktor-faktor lain seperti metode pembelajaran konvensional yang masih mendominasi di banyak sekolah. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi menyimak, yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan aktif siswa. Harefa (2021) menyebutkan bahwa keterbatasan fasilitas belajar, kurangnya bahan ajar yang variatif, serta minimnya pelatihan guru dalam penggunaan strategi pembelajaran modern turut menjadi penyebab rendahnya keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi, pelaksanaan penelitian ini dipandang penting sebagai upaya untuk menelusuri dan menilai sejauh mana efektivitas strategi Omaggio dapat meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam mengenali unsur-unsur

dalam teks berita. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis keterampilan menyimak di jenjang SMP.. Implementasi Strategi Omaggio dalam kegiatan menyimak teks berita berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks, isi berita, serta kemampuan mereka dalam mengevaluasi informasi yang diterima secara lisan.

Selain itu, penelitian ini memberikan jawaban atas tantangan praktis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana siswa tidak hanya dituntut untuk mendengarkan informasi, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan isi teks secara kritis. Dengan melibatkan siswa secara aktif melalui strategi Omaggio, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk pengembangan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya di bidang menyimak keterampilan. Sebagai kesimpulan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi para guru dalam memilih dan menerapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa, khususnya dalam konteks pengajaran abad ke-21.

METODOLOGI

Model pretest-posttest satu kelompok, sebuah desain kuasi-eksperimental, digunakan dalam pendekatan kuantitatif dan metodologi eksperimen studi ini. Mengamati variasi kinerja siswa sebelum dan setelah pengajaran dengan menggunakan Strategi Omaggio adalah tujuan dari studi ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun akademik 2024–2025 di SMP Negeri 3 Rantau Utara. Populasi terdiri dari 220 siswa kelas delapan. Sebanyak 32 siswa, atau 15% dari total populasi, dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan pengambilan sampel acak. Kegiatan dan keterlibatan siswa didokumentasikan, pertanyaan pretest dan posttest yang bertujuan mengidentifikasi elemen 5W+1H dalam teks berita dimasukkan, dan observasi kelas selama proses pembelajaran digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ketelitian siswa dalam mengidentifikasi setiap elemen berita menjadi dasar untuk rubrik penilaian. Analisis data menggunakan uji t sampel berpasangan untuk statistik inferensial dan statistik deskriptif untuk membandingkan skor rata-rata. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal, dan uji homogenitas dilakukan sebelum menjalankan uji t. Semua perhitungan statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Sebelum Menggunakan Strategi Omaggio

Penelitian ini dilakukan dengan 32 responden di kelas VIII-2 di SMP Negeri 3 Rantau Utara. Uji coba awal digunakan untuk menentukan tingkat kemahiran siswa awal dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebelum penerapan strategi Omaggio. Hasil uji coba awal menunjukkan bahwa rata-rata skor yang dicapai siswa adalah 16,66, yang diklasifikasikan sebagai rata-rata, mungkin di bawah 75 poin Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini menunjukkan bahwa siswa umumnya tidak memahami struktur yang tepat dan dasar unsur-unsur dalam teks. Secara rinci, berikut adalah hasil penilaian dari masing-masing aspek:

- Aspek "Apa (What)"

Total skor kumulatif sebesar 23 atau 0,72 per siswa. Artinya siswa kesulitan mengidentifikasi kejadian, tindakan, dan fakta yang menjadi inti teks berita.

- Aspek "Di mana (Where)"

Skor total 31, rata-rata 0,97 per siswa, menunjukkan ketidaktelitian siswa dalam menemukan lokasi, tempat, atau institusi yang disebutkan dalam berita.

- Aspek "Kapan (When)"

Skor kumulatif 40, rata-rata 1,25 per siswa. Meskipun sedikit lebih tinggi, namun tetap menunjukkan kurangnya kemampuan dalam mengidentifikasi waktu secara spesifik dalam berita.

- Aspek "Siapa (Who)"

Total skor 34, rata-rata 1,06 per siswa, mencerminkan lemahnya siswa dalam menyebutkan pelaku atau tokoh yang relevan dalam berita.

- Aspek "Mengapa (Why)"

Dengan skor rata-rata 0,18 per siswa, skor kumulatif terendah hanya 6. Ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa tidak dapat menentukan alasan atau motivasi untuk peristiwa yang dijelaskan dalam artikel berita.

- Aspek "Bagaimana (How)"

Hasil terendah lainnya, yaitu skor total 2 dengan rata-rata hanya 0,06 per siswa. Ini menandakan hampir seluruh siswa gagal memahami proses, cara, atau strategi peristiwa berlangsung.

Kondisi rendahnya pencapaian ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yaitu dominasi ceramah tanpa eksplorasi atau partisipasi aktif dari siswa. Tanpa pemodelan yang jelas dan strategi yang sistematis, siswa cenderung menebak-nebak unsur berita tanpa pemahaman menyeluruh (Aisyah, 2024).

Dengan demikian, data awal menunjukkan bahwa siswa belum memiliki keterampilan yang baik dalam mengidentifikasi unsur berita, yang menjadi dasar utama untuk mengukur efektivitas intervensi pembelajaran berikutnya.

2. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Setelah Menggunakan Strategi Omaggio

Setelah intervensi menggunakan strategi pembelajaran Omaggio, kemampuan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita menunjukkan peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata pasca-tes adalah 68,99, yang lebih rendah dari skor rata-rata pra-tes yaitu 16,66. Meski masih berada di bawah KKM, peningkatan ini tergolong progresif dan mencerminkan efektivitas awal strategi Omaggio. Pembelajaran dilakukan melalui pengenalan strategi Omaggio dan praktik identifikasi langsung terhadap teks berita yang disediakan guru. Dalam prosesnya, siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk membantu mereka memahami dan mencantumkan pertanyaan-pertanyaan penting berdasarkan dasar berita (5W+1H) panduan enam pertanyaan. Berikut data capaian siswa setelah penggunaan strategi:

Pada skala "Apa" (What), skor keseluruhan mencapai 120 dengan rata-rata 3,75 per siswa, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk mengidentifikasi fakta dan observasi penting. Dengan skor 148 dan rata-rata 4,62 untuk aspek "Di mana" (Where), ini jelas menggambarkan pentingnya menganalisis lokasi, waktu, atau lembaga yang terkait dengan cerita. Aspek "Kapan" (When) memiliki total skor 122 dengan rata-rata 3,81, menunjukkan bahwa siswa dapat memahami waktu kejadian dengan lebih jelas. Skor keseluruhan untuk aspek "Siapa" (Who) mencapai 150 dengan rata-rata 4,68, menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam mengidentifikasi karakter atau entitas yang muncul dalam cerita. Aspek "Mengapa" (Why) menunjukkan bahwa peningkatan dari rata-rata skor 0,18 menjadi 2,5 dengan total skor 80 menunjukkan bahwa strategi pengajaran berhasil dalam memajukan logika sebab dan tujuan dalam pemahaman siswa. Terakhir, aspek "Bagaimana (How)" memiliki total skor 68 dan rata-rata 2,12, yang menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pemahaman siswa tentang metode, strategi, dan prosedur yang termasuk dalam teks.

Menurut distribusi nilai siswa, sebagian besar siswa berada di kategori "Cukup Baik", yang berisi 16 siswa, atau sekitar 50% dari total. Sebaliknya, sekitar 6 siswa (18,75%) termasuk dalam kategori "Baik", sedangkan 10 siswa (31,25%) termasuk dalam kategori "Kurang". Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori "Sangat Kurang". Informasi yang disajikan di sini

menunjukkan bahwa meskipun ada siswa dengan hasil belajar yang relatif rendah, masih ada kebutuhan untuk memperbaiki hasil belajar, terutama bagi siswa di kategori "Kurang". Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,077 ($p > 0,05$), yang berarti data post-test berdistribusi normal dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Secara keseluruhan, peningkatan rata-rata nilai menunjukkan bahwa strategi Omaggio membantu siswa dalam membangun keterampilan analisis dan berpikir sistematis terhadap teks berita.

3. Pengaruh Penggunaan Strategi Omaggio terhadap Kemampuan Identifikasi Unsur Teks Berita

Pengaruh strategi Omaggio terhadap kemampuan siswa diperiksa menggunakan Uji T Sampel Berpasangan. Hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dalam istilah statistik, rata-rata nilai post-test sebesar 22.22 secara signifikan lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pre-test sebesar 8.63. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Omaggio memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Hasil ini juga diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian oleh Siti Nur Anis dkk (2021), yang menunjukkan bahwa penerapan strategi Omaggio pada pembelajaran menyimak cerita rakyat berhasil meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 68,87 menjadi 86,93. Selain itu, Iwan Darmawan dkk (2019) dalam penelitiannya pada siswa madrasah ibtidaiyah juga menunjukkan bahwa strategi Omaggio mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami unsur cerita.

Berdasarkan teori Omaggio (2001:68), strategi ini mendorong guru untuk mengatur pelajaran dengan lebih efektif dan siswa untuk lebih terlibat, yang akan membuat proses pembelajaran lebih berhasil. Strategi Omaggio mengedepankan pendekatan kontekstual, reflektif, dan sintetik yang mampu mendorong keterlibatan kognitif siswa dalam proses pembelajaran teks.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi Omaggio tidak hanya meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi unsur teks berita, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa menunjukkan bahwa strategi ini kemungkinan besar akan digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pendidikan teks, khususnya di jenjang SMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari studi tentang dampak strategi Omaggio terhadap kemampuan siswa VIII-2 SMP Negeri 3 Rantau Utara dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang berpartisipasi dalam metode pengajaran tradisional menunjukkan pencapaian yang sangat rendah, dengan rata-rata nilai hanya 3,64.
2. Siswa yang diajarkan menggunakan strategi Omaggio memiliki rata-rata skor 68,99, yang masuk dalam kategori cukup.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sekitar $0,0000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada dampak signifikan dari strategi Omaggio terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada tahun ajaran 2024–2025.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan strategi omaggio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur – unsur teks berita pada siswa kelas VIII SMP N 3 Rantau Utara, peneliti mengusulkan saran-saran berikut:

1. Guru bahasa Indonesia disarankan untuk memilih dan menerapkan strategi pengajaran yang tepat, terutama dalam mengajarkan identifikasi unsur-unsur teks berita, untuk merangsang

- pemikiran kreatif siswa. Strategi Omaggio dianjurkan untuk digunakan dalam mengajarkan materi ini kepada siswa Kelas VIII, karena efektivitasnya telah terbukti secara empiris.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut atau mengembangkan pendekatan inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2024). Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Qur ' an hadis di MTS Nurul Ikhsan. *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 200–208.
- Anisa, S. N., Artawan, G., & Indriani, M. S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Cerita Rakyat. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 152–160.
- Brebes, B. (2019). Di Sekolah Menengah Pertama an-Nuriyyah. 3(1), 39–46.
- Hamid, A. (2015). Strategi Pembelajaran Menyimak. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1–27. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/344>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Nainggolan, J. R., Henra Hia, F., Efendi, S., Guru, P., & Dasar, S. (2025). Pemanfaatan Media Audio Berbasis Podcast terhadap Keterampilan Berbicara dan Menyimak bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 9(1), 6385–6389.
- Rizki As Sidiq, V. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Kelengkapan Unsur Berita Detik.com serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 240–264. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4202>
- Yaumi Aulia Fadira, Chandra Chandra, & Inggria Kharisma. (2025). Analisis Kemampuan Menyimak Informasi dari Media Audio pada Siswa Kelas VI SD. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 74–86. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1644>.